

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Budaya Disiplin Siswa di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming, Patani (Thailand)”. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Budaya Disiplin Siswa di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming, Patani (Thailand)

Disiplin siswa di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming, Patani (Thailand) sudah diterapkan untuk guru dan siswa, namun perlu adanya mengembangkan dari disiplin siswa karena masih ada beberapa orang siswa yang belum sadar dari dalam diri siswa itu bahwa disiplin merupakan jalan menuju sukses namun dalam upaya mengembangkan budaya disiplin siswa ini pihak sekolah selalu mengingatkan dan member tauladan yang baik kepada siswa. Dan sudah menjadi pembiasaan pada individu diri siswa. Bentuk-bentuk budaya disiplin siswa yang sudah diterapkan di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiyah Poming, Patani (Thailand) yakni adalah disiplin waktu, disiplin sikap, dan disiplin menegakkan aturan sekolah.

2. Peran Guru dalam Mengembangkan Budaya Disiplin Siswa di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiah Poming, Patani (Thailand).

Guru berperan sebagai pelopor kedisiplinan khususnya bagi siswa Ibtidaiyah guru sangat berperan penting, karena dengan menerapkan berbagai strategi pihak sekolah berhasil memberi contoh atau tauladan untuk siswa dalam berperilaku lebih disiplin. Di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiah Poming, Patani (Thailand) Guru menerapkan banyak strategi untuk mengembangkan budaya disiplin siswa yakni memberi keteladanan dalam bersikap, melakukan pelatihan dan pembiasaan untuk siswa melalui ekstrakurikuler yang ada pelanggaran untuk siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah dan memberi hadiah untuk siswa yang selalu aktif dan tidak melanggar peraturan sekolah.

3. Bagaimana hambatan dalam Mengembangkan Budaya Disiplin Siswa di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiah Poming, Patani (Thailand).

Disiplin ialah pengaruh pada sikap anak terhadap mereka yang berwenang dan terhadap disiplin yang diterimanya. Anak peka terhadap sikap adil orang tua, guru, dan orang lain yang berwenang. Mereka semakin peka dengan meningkatkan usia mereka. Bila mereka menganggap perlakuan yang diterima mereka “tidak adil” mereka bersikap bermusuhan dan merasa diperlakukan dengan sewenang-wenang. Hambatan dalam mengembangkan budaya disiplin siswa di Ibtidaiyah Muassasah Assqafah Al-islamiah Poming yaitu adanya beberapa siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakan tugas, dan kurang kesadaran ataupun tidak berubah perilaku yang tidak baik.

B. Saran

1. Bagi Muassasah Assaqafah Al-islamiah Poming.

Hendaknya Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiah Poming dapat mempertahankan dan mengembangkan budaya disiplin siswa yang sudah terlaksana dan lebih mentertibkan lagi aturan sekolah yang ada, agar supaya siswa dapat lebih mendisiplinkan diri dan lebih bertanggung jawab dalam bersikap.

2. Bagi Guru di Ibtidaiyah Muassasah Assaqafah Al-islamiah Poming.

Bagi seluruh guru diharapkan untuk tetap memberikan teladan atau contoh yang baik kepada seluruh siswa, baik kepala sekolah maupun guru agar selalu bekerja sama dalam mengembangkan budaya disiplin siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk selalu mentaati peraturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah, karena pembiasaan disiplin pada setiap diri individu siswa dapat mengembangkan kualitas pendidikan siswa.

4. Bagi peneliti diharapkan untuk melanjutkan penelitian yang serupa.